

**PENGARUH *FINANCIAL DEVELOPMENT* DAN
HUMAN CAPITAL TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI *ASEAN-5***



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

Rikardiani

6021901049

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1538/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022
BANDUNG
2023**

**THE IMPACT OF FINANCIAL DEVELOPMENT
AND HUMAN CAPITAL ON ASEAN-5
ECONOMIC GROWTH**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics

By
Rikardiani
6021901049

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**
Accredited by National Accreditation Agency No. 1538/SK/BAN-PT/AK-ISK/Akred/S/III/2022
**BANDUNG
2023**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH *FINANCIAL DEVELOPMENT* DAN
***HUMAN CAPITAL* TERHADAP PERTUMBUHAN**
EKONOMI ASEAN-5

Oleh:
Rikardiani
6021901049

Bandung, Juli 2023

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivanti Mokoginta - 2023.07.07

09:50:48 +07'00'

Ivantia Savitri Mokoginta, Ph.D

Pembimbing,

Yanuarita Hendrani, Dra., MA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Rikardiani
Tempat, tanggal lahir : Tauk, 3 April 2001
NPM : 6021901049
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH *FINANCIAL DEVELOPMENT* DAN *HUMAN CAPITAL*
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN-5

Pembimbing : Yanuarita Hendrani, Dra., MA., Ph.D

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: 18 Juni 2023
Pembuat pernyataan:



Rikardiani

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi setiap negara itu berbeda-beda yang dapat disebabkan oleh *financial development* dan *human capital* yang dimiliki suatu negara. Dengan menggunakan data 5 negara di kawasan ASEAN, penelitian ini bertujuan melihat pengaruh *financial development*, *human capital*, *labor force*, *fixed capital formation* dan *dummy* Singapura sebagai negara maju di ASEAN terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN-5 yang diukur menggunakan pendapatan per kapita. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Panel Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial development* dan *human capital* serta *dummy* Singapura berpengaruh positif terhadap pendapatan per kapita. Kemudian, untuk variabel *labor force* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan per kapita. Namun, untuk variabel *fixed capital formation* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan per kapita. Oleh karena itu, diperlukan kemudahan dalam memperoleh kredit investasi dan akses pendidikan sehingga dapat memperbanyak investor dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: *financial development*, *human capital*, pertumbuhan ekonomi

ABSTRACT

The economic growth of each country is different which can be caused by financial development and human capital owned by a country. By using data from 5 countries in the ASEAN region, this study aims to see the effect of financial development, human capital, labor force, fixed capital formation and dummy Singapore as a developed country in ASEAN on economic growth in the ASEAN-5 region as measured by per capita income. The method used in this study is Panel Least Square (PLS). The results of this study indicate that the financial development and human capital variables as well as the Singapore dummy have a positive effect on income per capita. Then, the labor force variable has a negative and significant effect on income per capita. However, the fixed capital formation variable does not have a significant effect on income per capita. Therefore, it is necessary to facilitate obtaining investment credit and access to education so as to increase the number of investors and increase economic growth.

Keywords: *financial development, human capital, economic growth*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena segala berkat dan rahmat-Nya yang telah dianugerahkan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu yang berjudul “Pengaruh *Financial Development* dan *Human Capital* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-5”. Adapun skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan di Universitas Katolik Parahyangan. Saya sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena terdapat keterbatasan pengetahuan, informasi, pengalaman dan kemampuan saya. Oleh karena itu, dengan rendah hati saya akan menerima berbagai kritikan dan saran yang sekiranya membangun dari berbagai pihak guna adanya perbaikan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Selama proses penyusunan dan penulisan skripsi ini, saya mendapatkan sangat banyak bantuan, saran, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung saya dalam proses saya menempuh pendidikan di Universitas katolik Parahyangan sampai saya menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus dari hati saya yang paling dalam diberikan kepada:

1. Bapak Aling dan Ibu Suryani selaku orang tua dari penulis, yang selalu memberikan kepercayaan, perhatian, doa, dukungan, kasih, cinta, dan sayang serta pengorbanan baik waktu dan biaya yang dilakukan guna mendukung kelancaran pendidikan penulis.
2. Mbak Alpi dan Mbak Tutut selaku kakak dari penulis yang telah mendukung, memberikan semangat, mendoakan dan memberikan kepercayaan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bibik Sus, Lia, Fifi, dedek Ara dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu-per satu yang terus memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
4. Ibu Januarita Hendrani, Dra., MA., Ph.D. sebagai dosen pembimbing skripsi dan dosen wali penulis. Terima kasih untuk waktu, tenaga, pikiran, ilmu, saran, bimbingan dan bantuan yang diberikan bagi penulis yang berguna bagi proses penyusunan dan pengerjaan skripsi hingga selesai.

5. Ibu Ivantia Savritri Mokoginta, Ph.D. sebagai Ketua Pogram Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan atas ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan. Terima kasi h juga kepada seluruh dosen terkhusus dan tutor yang dengan sabar mengajari dan membimbing serta memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
6. Pastor Rofin, SMM dan keluarga besar Kongregasi SMM terkhusus di Biara Bandung, RD Hengky, Frater Laus dan Keluarga besar Kongregasi Projo Keuskupan Sintang yang sudah memberikan dukungan dan doa dalam proses penulis mengerjakan skripsi. Terimakasih juga untuk Ibu Lili, Teh Indri, Mbak Agni dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
7. Olivia Kenya Sophia dan Hasnina Saputri selaku sahabat penulis yang selalu mendukung, memberikan semangat, mendengarkan berbagai keluh kesah dan teman cerita bagi penulis. Terima kasih juga untuk adik-adik kost penulis yaitu Meisha, Maria Aruan dan Maria Pasaribu yang memberikan warna dalam kehidupan sehari-hari di kost. Terima kasih juga kepada Meila (lala), Elis, dan Nunung yang berjuang bersama mulaidari SMP hingga saat ini walaupun berbeda pulau.
8. Agnes EP'19, Hurin EP'19, dan Ardi EP'19 yang memberikan informasi kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih juga teman-teman Prodi Ekonomi Pembangunan angkatan 2019 yang telah mendukung penulis selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih untuk canda, tawa dan cerita yang telah kita lalui bersama selama perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pengerjaan skripsi ini.

Bandung, Juli 2023

Rikardiani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	Xii
DAFTAR TABEL	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.2.Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.Kerangka Pemikiran	6
2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.Teori Pertumbuhan Ekonomi	9
2.2. <i>Human Capital</i>	10
2.3. <i>Financial Development</i>	10
2.4.Penelitian Terdahulu	12
3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	15
3.1.Metode Penelitian	15
3.2.Objek Penelitian	16
3.2.1. Brunei Darussalam	16
3.2.2. Malaysia	17
3.2.3. Indonesia	17
3.2.4. Singapura	18
3.2.5. Thailand	18
3.3.Data Penelitian dan Sumber	19
3.3.1. Pendapatan Per Kapita	20
3.3.2. <i>Financial Development</i>	21
a. <i>Broad Money</i>	21
b. <i>Credit Private</i>	22
c. <i>Credit Bank</i>	23
3.3.3. <i>Human Capital</i>	24
a. Rata-Rata Lama Sekolah	24
b. <i>School Enrollment Tertiary</i>	25

3.3.4. <i>Labor Force</i>	26
3.3.5. <i>Fixed Capital Formation</i>	27
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Model Penelitian	29
4.1.1. Uji Asumsi Klasik	29
a. Uji Multikolinearitas	30
b. Uji Heteroskedastisitas	30
4.2. Hasil Estimasi	31
4.3. Pembahasan	33
5. PENUTUP	35
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN 1: Hasil Uji Multikolinearitas	A - 1
LAMPIRAN 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas	A - 2
LAMPIRAN 3: Hasil Regresi	A - 3
RIWAYAT HIDUP PENULIS	A - 4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>A Theoretical Approach to Finance and Growth</i>	11
Gambar 2. Negara Brunei Darussalam	16
Gambar 3. Negara Malaysia	17
Gambar 4. Negara Indonesia	17
Gambar 5. Negara Singapura	18
Gambar 6. Negara Thailand	19

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. GDP per kapita negara ASEAN tahun 2022 (USD)	2
Grafik 2. GDP Per Kapita ASEAN-5 (USD)	21
Grafik 3. <i>Broad Money</i> ASEAN-5 (%)	22
Grafik 4. <i>Credit Private</i> ASEAN-5 (%)	23
Grafik 5. <i>Credit Bank</i> ASEAN-5 (%)	24
Grafik 6. Rata-rata Lama Sekolah (%)	25
Grafik 7. <i>School Enrollment Tertiary</i> ASEAN-5 (%)	26
Grafik 8. <i>Labor Force</i> ASEAN-5 (%)	27
Grafik 9. <i>Fixed Capital Formation</i> ASEAN-5 (%)	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Human Capital Index</i> ASEAN tahun 2020	3
Tabel 2. Data dan Sumber data	19
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas	30
Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	30
Tabel 5. Hasil Regresi ASEAN-5	32

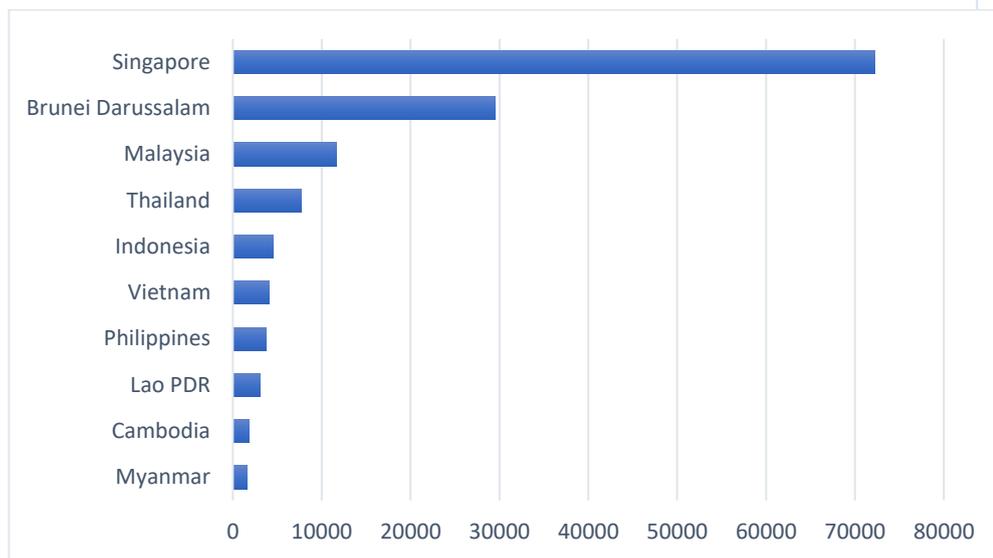
BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang terus positif selalu menjadi target setiap negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses terjadinya perubahan dalam perekonomian suatu negara secara berkelanjutan ke arah yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat dilihat pendapatan per kapita masyarakat yang tinggi yang menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk suatu negara yang lebih baik. Apabila pertumbuhan ekonomi suatu negara lebih stabil maka dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga kegiatan ekonomi menjadi lebih tinggi. Hal ini juga berkaitan dengan kemampuan suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa dalam jangka panjang yang dapat menghasilkan produk yang dapat dijual. Kemampuan ini berkaitan dengan sumber daya manusia, teknologi, Institusi, dan sebagainya yang terkait. Ada beberapa unsur yang membentuk pertumbuhan ekonomi setiap negara seperti: tanah dan sumber daya alam, barang-barang modal dan teknologi keadaan sosial di masyarakat dan kualitas sumber daya manusia. Menurut Solow (1956) pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh tenaga kerja (L) dan stok kapital (K) sehingga setiap kenaikan input yang ada akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, perlu diketahui bahwa stok kapital itu terbentuk melalui tabungan dan menjadi investasi yang terjadi karena adanya perkembangan dari lembaga-lembaga keuangan.

Grafik 1. GDP per kapita negara ASEAN tahun 2022 (USD)



Sumber: *World Development Indicator* (diolah)

Singapura merupakan satu-satunya negara di Kawasan Asia Tenggara yang termasuk ke dalam perekonomian negara maju. Hal ini dapat terlihat dari pendapatan per kapita yang dimiliki negara Singapura paling besar dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang termasuk dalam perekonomian negara berkembang. Jika dirata-ratakan dari tahun 2011 hingga 2022, pendapatan Singapura sebesar USD 61.342,08 sangat jauh perbedaannya dengan negara lain. Untuk Brunei Darussalam yaitu sebesar USD 34.475,37, Malaysia sebesar USD 10.574,73, Thailand sebesar USD 6.462,039. Setelah itu, Indonesia sebesar U\$ 3.825,95, Filipina sebesar U\$ 3.081,30, Vietnam sebesar USD 2.964,182, Selanjutnya, Laos sebesar USD 2.243,684, Kamboja sebesar U\$ 1.331,179 dan yang terakhir yaitu Myanmar sebesar USD 1.255,156.

Kualitas sumber daya manusia berkaitan dengan *human capital* yang dimiliki suatu negara. *Human capital* menjadi salah satu unsur yang cukup penting bagi pertumbuhan ekonomi. *Human capital* dapat diartikan sebagai seperangkat keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh seseorang agar dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja atau produk yang dihasilkan. Menurut Sarwar *et al.* (2021) yaitu hal ini sesuai dengan temuan bahwa pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh adanya akumulasi modal manusia dan inovasi yang disebabkan oleh stok modal

manusia dan tingkat pendidikan sehingga berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. *Human capital* pertama kali terbentuk dari pendidikan, kedua yaitu melalui dunia kerja dan yang ketiga melalui keluarga (Đekić, 2015). Pendidikan formal yang ditempuh yaitu dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu, melalui pendidikan banyak tercipta orang-orang hebat seperti dokter, ilmuwan, peneliti, ekonom, pejabat, akuntan dan sebagainya. Dengan menempuh pendidikan dengan kualitas yang baik maka peserta didik akan menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Dampak positif dari adanya *human capital* yang berkualitas yaitu akan terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang bertumbuh lebih cepat, produktivitas tenaga kerja yang semakin baik dan turunnya angka pengangguran dalam suatu negara (Đekić, 2015)

Tabel 1. *Human Capital Index* ASEAN tahun 2020

<i>Rank</i>	<i>Economy</i>	<i>HCI score</i>
1	Singapore	0,8791
38	Vietnam	0,6900
56	Brunei Darussalam	0,6264
62	Malaysia	0,6110
63	Thailand	0,6093
96	Indonesia	0,5400
103	Philippines	0,5160
118	Cambodia	0,4916
120	Myanmar	0,4777
126	Lao PDR	0,4567

Sumber: *World Bank* (diolah)

Human capital index digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui kualitas

sumber daya manusia suatu negara. Jika dilihat dari Tabel 1, dapat diketahui bahwa Singapura menduduki peringkat pertama di dunia. Hal ini berarti Singapura memiliki kualitas sumber daya manusia terbaik di dunia. *Human capital index* merupakan perhitungan dari tiga indikator yaitu survival, pendidikan dan kesehatan. Perbedaan antara skor Singapura dan Vietnam sebagai negara urutan kedua di ASEAN yaitu sebesar 0,1891. Jika di lihat, Brunei Darussalam masih ketinggalan 0,0636 poin dari Vietnam padahal pendapatan per kapita Vietnam beradadi urutan ke-6 di ASEAN tahun 2022. Untuk negara Malaysia berada di urutan ke-4, dilanjutkan oleh Thailand di urutan ke-5 dan Indonesia di urutan ke-6.

Pertumbuhan ekonomi jika hanya dipengaruhi oleh *human capital* maka akan sulit bertumbuh sehingga perlu adanya *financial development*. *Financial development* dapat diartikan sebagai gabungan atau sistem dari institusi, instrumen, pasar, kerangka hukum dan regulasi yang transaksinya bisa dilakukan melalui pemberian kredit atau pinjaman (World Bank, 2023). Menurut Norma *et al.* (2000) bahwa melalui inovasi teknologi dan akumulasi modal, *financial development* menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. *Financial development* yang diimplementasikan dengan baik, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kemudian, *financial development* juga dapat memperlancar investasi, membantu proses pertukaran barang dan jasa, aliran modal dan memobilisasi tabungan dan pengelolaan risiko. Melalui sistem keuangan juga disediakan layanan bagi para peminjam melalui berbagai instrumen keuangan dengan kualitas yang tinggi tetapi memiliki resiko yang rendah. Layanan yang diberikan akan memberikan dampak positif terhadap investasi dan pertumbuhan ekonomi. *Financial development* berkaitan dengan struktur dan interaksi berbagai kegiatan dalam lembaga keuangan. Oleh karena itu, *financial development* merujuk kepada kuantitas, kualitas dan efisiensi yang memberikan penjelasan mengenai kondisi sektor keuangan dalam suatu negara.

Sektor keuangan menstimulasi pertumbuhan ekonomi melalui empat cara yaitu dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sistem keuangan yang akan membantu produktivitas dari usaha sehingga memungkinkan adanya keuntungan atau profit yang diterima, memberikan fasilitas melalui pembiayaan eksternal yang diberikan kepada pengusaha, membantu

penyediaan sarana prasarana seperti kendaraan yang difungsikan untuk kegiatan usaha dan melakukan analisis terkait peluang atau potensi yang dapat berkembang sehingga dapat diperkirakan perolehan keuntungan yang dihasilkan (Levine & King, 1993). Ada beberapa hal yang dapat menunjukkan perkembangan sektor keuangan yaitu banyaknya jumlah uang beredar di masyarakat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perekonomian dalam suatu negara melalui kredit yang diberikan oleh lembaga atau institusi keuangan (Millah & Wibowo, 2021). Terdapat beberapa indikator yang dijadikan sebagai indikator *financial development* suatu negara yaitu kredit swasta, kredit bank dan jumlah uang beredar.

1. 2. Rumusan Masalah

Perekonomian di ASEAN sangat bervariasi yang dapat terlihat dari PDB per kapitanya. Negara Singapura memiliki pendapatan per kapita tertinggi dan termasuk negara maju satu-satunya di ASEAN dan didukung dengan kualitas *human capital* dengan *ranking* satu dunia. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang tumbuh lebih cepat. Walaupun sektor *financial development* belum terlalu berkembang tetapi masih terdapat faktor lainnya seperti *physical capital* dan *labor force*. Dengan demikian, penelitian ini ingin mengetahui apakah *financial development* dan *human capital* dan beberapa faktor pendukung lain yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5.

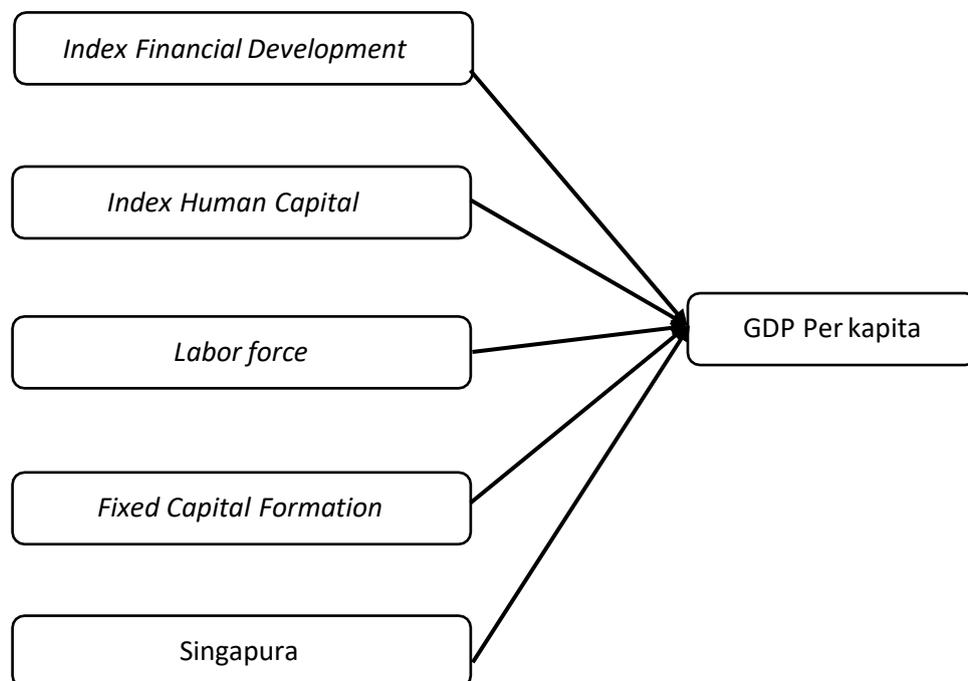
1. 3. Tujuan dan manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang sudah dilakukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial development* dan *human capital* terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5. Selain itu juga ingin mengetahui apakah variabel kontrol lain seperti *Gross fixed capital formation*, *labor force* dan keberadaan Negara Singapura sebagai negara termaju di Asia memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-5. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi peneliti selanjutnya terutama mahasiswa Program studi Sarjana Ekonomi Pembangunan yang ingin melakukan penelitian terkait, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi pendukung penelitian, juga bagi pemerintah agar dapat dijadikan sebagai

masuk dalam menetapkan kebijakan terutama yang berkaitan dengan *financial development* dan *human capital*.

1. 4. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel untuk melihat pengaruh *financial development* dan *human capital* serta beberapa variabel kontrol terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5.



Pertumbuhan ekonomi yaitu proses terjadinya perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkelanjutan kearah yang lebih baik dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk menggambarkan pertumbuhan ekonomi suatu negara yaitu GDP per kapita atau pendapatan per kapita. Pendapatan per kapita merupakan hasil perhitungan dari pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk suatu negara di pertengahan tahun (BPS, 2023). Terdapat beberapa variabel yang diperkirakan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-5 yaitu *financial development*, *human capital*, *labor force*, *gross fixed capital formation* dan keberadaan Negara Singapura sebagai negara termaju di Asia.

Human capital dapat mencerminkan kualitas dari sumber daya yang dimiliki suatu negara. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang dapat dijadikan

indikator *human capital*. Kemajuan pendidikan ini terlihat dari jumlah pendaftaran sekolah dan rata-rata lama sekolah penduduk dalam suatu negara. Ketika kualitas *human capital* yang dimiliki sebuah negara itu baik maka perekonomian sebuah negara dapat menjadi lebih baik. Semakin tinggi kualitas *human capital* maka semakin banyak orang yang memiliki pengetahuan, ilmu, keterampilan, kreativitas, inovasi dan pengalaman yang mendukung produktivitas penduduk. Produktivitas meningkat maka akan semakin banyak produk barang dan jasa yang dihasilkan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negaranya.

Financial development yang berkembang dengan baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. *Financial development* memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui tabungan yang akan dialokasikan sebagai investasi (Baroroh, 2012). Apabila *financial development* dalam suatu negara difungsikan atau digunakan dengan baik maka kontribusi yang diberikan bagi pertumbuhan ekonomi juga semakin baik. Jika, akses dalam sektor keuangan lebih mudah maka akan berpengaruh bagi investor dan kegiatan produksi lainnya yang akan membantu proses produksi sehingga produk yang dihasilkan proses produksi yang lebih efisien sehingga harga menjadi lebih murah.

Pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh faktor lainnya yang dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel kontrol. Adapun variabel kontrol yang digunakan yaitu *labor force* dan *fixed capital formation*. *Labor force* yaitu penduduk yang termasuk kedalam usia produktif baik yang sudah memiliki pekerjaan ataupun sedang mencari pekerjaan. *Labor force* sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk dalam suatu negara. Ketika suatu negara memiliki *labor force* yang tinggi dengan keterampilan dan pengetahuan yang berkualitas maka akan meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi serta dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi.

Fixed capital formation diartikan sebagai nilai aset tetap yang digunakan dalam sebuah produksi dalam jangka waktu tertentu (Fitria, 2022). Penambahan barang modal yaitu pembuatan, pembelian, penggandaan aset tetap untuk membantu dalam kegiatan produksi yang dapat berupa mesin dan peralatan lainnya. *Fixed capital formation* juga dapat berupa bangunan yang

dijadikan tempat tinggal dan yang tidak dijadikan tempat tinggal, bangunan lainnya seperti bandara, jalan, peralatan dan mesin (BPS, 2023). Aset fisik sangat berpengaruh terhadap investasi yang dilakukan oleh investor asing ke dalam suatu negara. Apabila aset fisik yang dimiliki suatu negara cukup baik maka biaya investasi akan menjadi lebih kecil dibandingkan jika harus berinvestasi ke negara-negara dengan infrastruktur yang kurang memadai. Oleh karena itu, lebih akan banyak investor asing yang tertarik untuk melakukan investasi di negara dengan infrastruktur yang memadai. Semakin banyak investor asing masuk ke dalam suatu negara maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Negara Singapura merupakan satu-satunya negara maju di kawasan Asia Tenggara dan memiliki julukan macan Asia. Dengan luas wilayah yang tidak besar dan sumber daya alam yang minim tetapi Singapura memiliki pendapatan per kapita yang baik. Hal ini dapat disebabkan oleh kegiatan perekonomian yang menjadi sumber utama negara yaitu sektor industri dan jasa contohnya seperti perbankan, elektronik dan pariwisata. Kemudian, Singapura memiliki sumber daya manusia yang berkualitas terlihat dari *ranking index human capital*. Di sisi lain, Singapura juga memiliki kondisi geografis yang strategis sehingga menjadi jalur transportasi perdagangan internasional sehingga memudahkan kegiatan ekspor impor negara Singapura.

Financial development dan *human capital* dalam penelitian ini menggunakan indeks yang merupakan perhitungan dari beberapa indikator yang mendukung. Perhitungan indeks dalam penelitian ini menggunakan *Principal Components Analysis (PCA)* yang dilakukan dengan Eviews. Menurut Smith (2002) *Principal Components Analysis (PCA)* yaitu cara untuk mengidentifikasi pola yang terdapat dalam data dapat mengekspresikan data yang ingin diteliti sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaannya. Keuntungan dengan menggunakan PCA yaitu pola data dalam penelitian dapat ditemukan dan data yang ada dapat dikompres dengan pengurangan jumlah nilai data tapi tidak menghilangkan informasi data yang ingin disampaikan.